

EDISI : RABU, 18 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar  
 (per Oktober 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.711  0,15%  
 (Kurs JISDOR pada 17 November 2015)




## STOCK MARKET

17 November 2015

IHSG : **4.500,94 (+1,32%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,188 Triliun  
 Volume Transaksi : 3,503 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,583 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,752 Triliun

## BOND MARKET

17 November 2015

Ind Bond Index : **182,8361  0,00%**  
 Gov Bond Index : **180,1077  0,00%**  
 Corp Bond Index : **194,9491  -0,03%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 17/11/15 (%)	Senin 16/11/15 (%)
3,41	FR0069	8,5395	8,5241
8,33	FR0070	8,6145	8,6264
13,33	FR0071	8,8229	8,8309
18,34	FR0068	8,8454	8,8443

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,08%</b>	IRDSH <b>+1,32%</b>	<b>-0,24%</b>
	Saham Agresif <b>+1,33%</b>	IRDSH <b>+1,32%</b>	<b>+0,01%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,66%</b>	IRDCP <b>+0,67%</b>	<b>-0,01%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,05%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,08%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	<b>+0,04%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,06%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

## Spotlight News

- BI melonggarkan kebijakan moneter melalui penurunan giro wajib minimum primer dalam rupiah dari 8% menjadi 7,5%. Namun, perbankan tetap menunggu penurunan BI Rate yang lebih efektif memangkas bunga kredit untuk bisa memacu permintaan kredit. Kemarin, BI memutuskan tetap mempertahankan suku bunga BI Rate 7,5%
- Isu percepatan pemulihan ekonomi menjadi fokus utama pembicaraan dalam Konferensi Tingkat Tinggi G-20 yang berlangsung di Antalya, Turki, 15-16 November melalui peningkatan investasi di tiap negara anggota, terutama di sektor infrastruktur dan manufaktur melalui partisipasi swasta
- Permintaan properti komersial hingga kuartal III/2015 menunjukkan tren perbaikan yang lebih tinggi dibandingkan sisi penawaran kendati pertumbuhan ekonomi hingga kuartal III hanya tumbuh 4,73%.
- Seusai pengumuman BI Rate, investor di pasar saham akan menanti data dari luar negeri untuk menentukan aksi jual beli hingga menjelang pengumuman suku bunga AS pada pertengahan Desember nanti
- Indeks harga konsumen di AS naik 0,2% pada Oktober 2015, setelah dua bulan sebelumnya turun. Ini semakin mendukung prospek kenaikan suku bunga acuan Fed Fund Rate pada bulan depan.

## Economy

### 1. Kebijakan Moneter Melonggar, Bank Tetap Tunggu BI Rate Turun

BI melonggarkan kebijakan moneter melalui penurunan giro wajib minimum primer dalam rupiah dari 8% menjadi 7,5% sehingga diharapkan akan memengaruhi pasokan kredit perbankan. Namun, perbankan tetap menunggu penurunan BI Rate yang lebih efektif memangkas bunga kredit untuk bisa memacu permintaan kredit. Kemarin, BI memutuskan tetap mempertahankan suku bunga BI Rate 7,5%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Daya Saing Indonesia Melemah

Menjelang pemberlakuan pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN, daya saing sumber daya manusia Indonesia justru melemah. Indonesia yang sebelumnya menempati urutan ke-25 dunia dalam "World Talent Report" 2015 melorot ke urutan ke-41 atau jauh dari negara tetangga seperti Singapura yang berada di urutan ke-10 serta Malaysia (25) dan Thailand (34). (Kompas)

### 3. Pemerintah Kaji Pilihan Divestasi Freeport Indonesia

Pemerintah masih terus mengkaji pilihan terbaik divestasi saham PT Freeport Indonesia. Rencana yang sudah dimunculkan adalah pembentukan konsorsium badan usaha milik negara untuk membeli saham tersebut yang akan dibiayai dengan obligasi. (Kompas)

### 4. IRS di AS Jadi Acuan

Indonesia akan menjadikan Internal Revenue Service atau IRS di AS sebagai salah satu acuan pengautan kelembagaan Ditjen Pajak Kemenkeu pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Global

### 1. Percepatan Pemulihan Ekonomi Jadi Fokus Utama G20

Isu percepatan pemulihan ekonomi menjadi fokus utama pembicaraan dalam Konferensi Tingkat Tinggi G-20 yang berlangsung di Antalya, Turki, 15-16 November. Seluruh negara anggota G20 sepakat untuk memperkuat strategi pemcapaian tambahan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2% pada 2018 melalui peningkatan investasi di tiap negara anggota, terutama di sektor infrastruktur dan manufaktur melalui partisipasi swasta. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Inflasi Naik, Peluang Kenaikan Fed Rate Meningkat

Indeks harga konsumen di AS naik 0,2% pada Oktober 2015, setelah dua bulan sebelumnya turun. Ini menjadi indikasi awal dapat penguatan nilai tukar dollar dan turunnya harga minyak mentah terhadap inflasi mulai reda sehingga mendukung prospek kenaikan suku bunga acuan Fed Fund Rate pada bulan depan. (Investor Daily)

## Industry

### 1. Operator Perluas Layanan 4G LTE

Penataan ulang frekuensi spektrum 1.800 megahertz secara nasional sudah selesai pada Selasa (17/11) dini hari. Komersialisasi layanan 4G Long Term Evolution diperkirakan lebih gencar dilakukan oleh operator telekomunikasi seluler dan jaringan mulai awal 2016 hingga ke tingkat kabupaten atau kota luar Jawa. (Kompas)

### 2. Kontraktor Migas Akan Dipermudah

Di tengah lesunya minat investasi sektor migas, pemerintah mengusulkan perubahan pola pengelolaan wilayah kerja migas berbasis lapangan menjadi berbasis blok untuk menarik investor. (Bisnis Indonesia)

### 3. Permintaan Properti Komersial Mulai Menggeliat

Permintaan properti komersial hingga kuartal III/2015 menunjukkan tren perbaikan yang lebih tinggi dibandingkan sisi penawaran kendati pertumbuhan ekonomi hingga kuartal III hanya tumbuh 4,73%. Sektor perhotelan mencatat pertumbuhan okupansi yang signifikan, sementara pernittenan sektor perkantoran masih mengalami tekanan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Surplus Neraca Perdagangan Otomotif Capai US\$115 Juta

Kinerja perdagangan sektor kendaraan bermotor dan bagiannya pada periode Januari – Oktober 2015 mencatatkan surplus US\$115 juta karena produsen mulai menggenjot ekspor mencapai US\$4,7 miliar atau tumbuh 9,08% dari tahun lalu di tengah melemahnya pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

### 5. Strategi Bisnis Perbankan Swasta 2016 Lebih Moderat

Perbankan swasta memilih strategi moderat dan cenderung konservatif dalam strategi penyaluran kredit pada tahun depan dengan memasang target pertumbuhan kredit single digit. Dalam Rencana Bisnis Bank, BCA dan Bank Permata memproyeksi pertumbuhan kredit di bawah 10% tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Desember Jadi Momentum Penguatan Harga CPO

Prospek harga CPO sampai akhir tahun ini diperkirakan bisa mengaut secara perlahan. Sentimen positif berpotensi datang dari permintaan global yang positif menjelang January Effect pada awal tahun depan. Dalam jangka pendek, harga CPO akan berfluktuasi di kisaran 2.200-2.400 ringgit. (Bisnis Indonesia)

### 2. Investor Cermati Sentimen Global

Seusai pengumuman BI Rate, investor di pasar saham akan menanti data dari luar negeri untuk menentukan aksi jual beli hingga menjelang pengumuman suku bunga AS pada pertengahan Desember nanti. (Bisnis Indonesia)

### 3. OJK Beri Kemudahan Pelaporan Dana IPO

OJK kembali memberikan kemudahan kepada emiten yakni keringanan pelaporan realisasi penggunaan dana hasil IPO yang hanya perlu dilaporkan dua kali dalam setahun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Investasi Asuransi dan Dapen ke SUN Minimal 20-30%

OJK menyatakan peraturan OJK tentang kewajiban penempatan investasi minimum industri asuransi dan dana pensiun di pasar SUN sebesar 20-30% akan keluar tahun ini. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Steel Pipe Alokasikan US\$100 Juta

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk menyiapkan dana capex US\$100 juta hingga 2018 untuk membangun fasilitas produksi pipa baja untuk memperkuat pasar infrastruktur ,minyak dan gas. Perseroan akan membangun pabrik tersebut di Gresik untuk fasilitas produksi pipa pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 2. Dua Emiten Masuk Top 50 GCG

Dua emiten di Indonesia yakni Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk masuk dalam 50 perusahaan terbuka di Asian Tenggara dengan tata kelola terbaik setelah menanti tiga tahun lamanya. (Bisnis Indonesia)

### 3. Indomobil Kelola Utang Secara Konvensional

Meski memiliki utang jatuh tempo dalam jumlah yang cukup besar yakni pinjaman bank sekitar Rp2,98 triliun dan obligasi jangka pendek Rp1,09 triliun, Indomobil Sukses International Tbk belum berniat melakukan refinancing maupun percepatan pembayaran utang.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Buyung Poetra Perkuat Bisnis

Calon emiten PT Buyung Poetra Sembada berencana memperkuat lini usaha produksi berasnya dengan langsung mengolahnya dari bentuk padi. Untuk kedepannya perseroan akan kian fokus di industri beras dari hulu hingga hilirnya. (Bisnis Indonesia)

### 5. META Incar Pendanaan Rp1,6 Triliun

Perusahaan infrastruktur Nusantara Infrastructure Tbk mengincar pendanaan Rp1,5 – 1,6 triliun untuk memenuhi kebutuhan belanja modal sebesar Rp2 triliun pada tahun 2016. Bahkan, hingga 2018 perseroan menyiapkan dana Rp5 triliun untuk ekspansi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. KIJA dan PPRO Bekerja Sama Kembangkan Proyek Apartemen

PP Properti Tbk dan Graha Buana Cikarang, anak usaha Kawasan Industri Jababeka Tbk bekerja sama mengembangkan proyek apartemen senilai Rp600-700 miliar di wilayah kawasan industri Jababeka.. (Bisnis Indonesia)

### 7. Sukuk EXCL Alami Oversubscribed

Sukuk ijarah XL Axiata Tbk sebesar Rp1,5 triliun mendulang kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 1,5 kali dengan penetapan kupon yang berselisih tipis dengan batas atas tawaran kupon. (Bisnis Indonesia)

### 8. Maybank Danai Antam US\$100 Juta

Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) mengucurkan pinjaman US\$100 juta keAneka Tambang Tbk untuk mendanai proyek perluasan pabrik feronikel Pomalaa dan keperluan umum perseroan. (Investor Daily)